



Sosialisasi Pentingnya Berinvestasi pada Pelaku UMKM di Desa Pematang Johar

Socialization of the Importance of Investing in MSMEs in Pematang Johar Village

Revita Sari^{1*}, Regina Salsabilla²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

revitasari@umsu.ac.id, salshabillaregina78@gmail.com

Alamat: Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Medan, Indonesia

Korespondensi penulis: revitasari@umsu.ac.id*

Article History:

Received: Juli 12, 2024;

Revised: Juli 26, 2024;

Accepted: Agustus 08, 2024;

Published: Agustus 10, 2024;

Keywords: Entrepreneurship and Economics, Msmes, Investment

Abstract. Socialization to the community in Pematang Johar Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency, North Sumatra regarding the investment we are making with PT Bursa Efek Indo, it is known that although the interest of MSMEs in running a business is very good, in general the knowledge of MSMEs about the law in investment, especially regarding the risks and consequences of investing in funds, in the investment sector it is necessary to provide more in-depth knowledge, it is hoped that with increasing knowledge they will become better than before being given explanations related to investment through lecture methods and discussion forums in socialization activities. The result of this socialization is that the public and MSME players can easily understand the material presented, regarding the explanation of how to invest correctly and how to know whether an honest investment or an illegal investment.

Abstrak

Sosialisasi kepada Masyarakat di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara mengenai investasi yang kami lakukan bersama PT Bursa Efek Indo, diketahui walaupun minat para UMKM untuk menjalankan usaha sangat baik, namun secara umum pengetahuan para UMKM tentang hukum dalam investasi, khususnya mengenai resiko dan akibat penyetaraan dana, pada bidang investasi adalah perlu diberikan suatu pengetahuan yang lebih mendalam, diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan mereka menjadi lebih baik, dari sebelum diberikan penjelasan terkait investasi melalui metode ceramah dan forum diskusi pada kegiatan sosialisasi. Hasil sosialisasi ini adalah masyarakat dan para pelaku UMKM dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan, terkait pemaparan mengenai bagaimana berinvestasi yang benar dan bagaimana cara mengetahui investasi yang jujur atau investasi ilegal.

Kata kunci: kewirausahaan dan ekonomi, UMKM, investasi

1. PENDAHULUAN

Industri UMKM di tanah air saat ini menghadapi situasi yang demikian sulit di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. UMKM akan mampu bertahan dan bersaing apabila mampu menerapkan pengelolaan

manajemen secara baik. Pengelolaan manajemen secara umum mencakup bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia (SDM), dan keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau lebih dikenal UMKM merupakan usaha milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM atau khususnya usaha mikro dan kecil indentik dengan usaha masyarakat ekonomi lemah dengan berbagai macam hambatan dan kendala seperti kendala modal, kendala keterampilan, kendala pasar dan kendala terkait dengan sumber daya manusianya seperti ilmu dan pengetahuan terkait dengan pengelolaan usaha.

Hartati (2013) dalam Falih, Rizqi & Ananda (2019), salah satu fungsi dari pengelolaan keuangan adalah kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk keputusan investasi. Menurut Bodie et al (2018), pengelolaan investasi dengan memanfaatkan siklus bisnis (*market timing*) bertujuan untuk mengoptimalkan return yang diperoleh dengan melakukan aktifitas perubahan lokasi asset berdasarkan fase siklus yang sedang dihadapi. Dalam praktik membuat keputusan berinvestasi masyarakat termasuk pelaku UMKM perlu memiliki literasi dan pemahaman yang cukup dalam bidang keuangan, agar dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan tidak menjadi korban investasi ilegal (Septiani & Wuryani, 2020). Pada tahun 2020, tercatat 868 daftar investasi yang tidak terdaftar dan tidak di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Fitri & Elvianti, 2021).

Kasus investasi bodong menggunakan berbagai skema, salah satunya adalah skema Ponzi. Investasi ilegal memakai skema Ponzi atau skema money game, yaitu memutar dana dari masyarakat dengan membayar bonus kepada konsumen ama dari sumber dana pembiayaan dari konsumen baru. Skema Ponzi ini belum memiliki peraturan atau undang-undang yang mengatur secara khusus, sehingga tergolong kategori investasi ilegal. Skema Ponzi biasanya membujuk investor baru dengan tawaran keuntungan yang tinggi (Fitri & Elvianti, 2021). Masyarakat yang terkena bukan masyarakat rendahan namun melibatkan masyarakat dari golongan berada dan berpendidikan cukup tinggi baik dari kalangan swasta maupun pemerintah. Hal ini terjadi tentu saja akibat dari adanya unsur orang-orang jahat yang berniat menipu. Namun demikian, bukan semata-mata penipu yang bersalah dalam kejadian ini namun kurangnya pengetahuan dan pemahaman perusahaan ataupun masyarakat awam terhadap seluk beluk investasi juga menjadi penyebab.

Digambarkan masyarakat di Desa Pematang Johar ini adalah masyarakat yang dinamis, yang mana sebagian besar warganya memiliki pekerjaan baik sebagaipekerja

disektor pemerintah, perusahaan swasta, perkebunan, pertanian, maupun kegiatan usaha mandiri, karena hal ini dimungkinkan, Pematang Johar ini, yang berada tidak jauh dari pusat keramaian Kota Medan, sehingga memicu warganya untuk melakukan kegiatan yang positif sebagai penunjang kebutuhan sehari-hari.

Maka dari itu sehubungan dengan uraian di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat terhadap pengetahuan mengenai investasi dan bagaimana pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam membedakan investasi yang legal dan ilegal. Permasalahan ini tentunya terkait erat dengan sikap dan budaya hukum masyarakat itu sendiri, mengingat pada umumnya orang-orang yang terlibat sekaligus sebagai korban investasi ilegal adalah orang-orang yang tidak memiliki pemahaman dalam membedakan investasi.

2. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tentang sosialisasi pentingnya berinvestasi pada pelaku UMKM di Desa Pematang Johar, dimaksudkan untuk membantu pelaku UMKM agar dapat memahami bagaimana cara berinvestasi yang benar, juga bagaimana cara membedakan investasi yang legal dan ilegal. Kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) hari, berikut tabel pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Melakukan Kunjungan, Survey dan Izin kegiatan kepada Kepala Desa Pematang Johar	Senin, 10 Juni 2024	Kantor Kepala Desa Pematang Johar	7	Meminta izin, survey lokasi dan diskusi singkat mengenai pelaksanaan kegiatan rencana kegiatan pengabdian masyarakat
2	Sosialisasi kepada UMKM tentang Investasi	Kamis, 4 Juli 2024	Saung Wisata Sawah	19	Berkunjung Sambil berdiskusi Tentang Investasi yang Benar Bersama PT.Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Maybank Sekuritas

Target utama dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Desa Pematang Johar salah satunya UMKM keripik singkong dan Sanggar Batik Liza Mangrove. Oleh karena itu, untuk memberikan solusi terkait permasalahan di atas, maka dilakukan hal-hal berikut: sosialisasi tentang cara ber-Investasi baik dan bagaimana membedakan investasin yang legal dan ilegal.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam rentang waktu kurang lebih 2 hari edukasi mengenai manajemen usaha dan strategi pemasaran dilaksanakan pada hari selasa dan kamis tanggal 10 Juni dan 4 Juli 2024. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut di saung wisata sawah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Desa Pematang Johar dilakukan dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek dilapangan. Pendekatan observasi yang dimaksud adalah berupa pendekatan yang dilakukan dengan cara terjun kelapangan untuk mengamati bagaimana keadaan lokasi untuk mengetahui program kerja apa yang bias dikembangkan di Desa Pematang Johar.

2. Wawancara Langsung

Pendekatan dengan wawancara langsung yang dimaksud adalah berupa pendekatan yang dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan perangkat desa, para UMKM dan tokoh masyarakat. Selain itu kami juga melakukan interaksi langsung dengan warga masyarakat desa dan para UMKM sehingga kami bisa mengetahui secara langsung tentang kondisi masyarakat di desa pematang johar.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang melalui media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat oleh subjek yang bersangkutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan.

Pada dasarnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada asset finansial dan investasi pada asset rill. Investasi pada asset finansial dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

- a. Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukak dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.
- b. Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.

Jenis-Jenis Risiko Investasi

Seperti halnya kegiatan finansial lainnya, investasi juga melibatkan risiko. Berikut ini beberapa jenis risiko investasi:

1. Risiko pasar

Risiko pasar merujuk pada fluktuasi nilai investasi akibat perubahan dalam kondisi pasar. Faktor-faktor seperti perubahan suku bunga, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, dan sentimen investor dapat mempengaruhi nilai investasi.

2. Risiko kredit

Risiko kredit terjadi ketika pihak yang berhutang tidak mampu membayar kembali utangnya. Hal ini dapat terjadi pada investasi obligasi atau pinjaman kepada perusahaan atau pemerintah.

3. Risiko likuiditas

Risiko investasi berikutnya yang perlu untuk dipahami adalah risiko likuiditas. Risiko investasi jenis ini berkaitan dengan kemampuan investor untuk menjual investasinya dengan cepat dan tanpa menimbulkan kerugian signifikan.

4. Risiko inflasi

Risiko inflasi terjadi ketika laju inflasi melebihi tingkat pengembalian investasi Anda. Jika pengembalian investasi tidak dapat mengimbangi inflasi, daya beli Anda akan berkurang.

5. Risiko politik

Risiko politik ini terjadi akibat perubahan dalam kebijakan pemerintah yang dapat berdampak negatif terhadap nilai investasi. Kebijakan fiskal, peraturan perpajakan, stabilitas politik, dan perubahan hukum adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi investasi.

Meski memiliki beberapa risiko, bukan berarti hal ini tidak dapat diminimalisir. Ada beberapa cara yang bisa Anda lakukan untuk mengurangi risiko investasi agar tujuan finansial bisa tercapai.

Tips Meminimalisir Risiko Investasi

Meminimalisir risiko investasi bisa dimulai dengan melakukan riset, mengalokasikan dana hingga konsultasi dengan penasihat keuangan. Berikut adalah beberapa cara yang dapat membantu Anda meminimalkan risiko investasi:

1) Mengalokasikan dana ke berbagai instrumen investasi

Salah satu prinsip dasar dalam investasi adalah mengalokasikan dana Anda ke berbagai jenis aset atau instrumen investasi yang berbeda. Dengan cara ini, Anda bisa mengurangi risiko kehilangan seluruh modal jika salah satu instrumen investasi mengalami kerugian.

2) Melakukan riset

Melakukan riset menyeluruh sebelum melakukan investasi juga bisa membantu Anda meminimalisir risiko investasi. Pahami secara mendalam tentang instrumen investasi yang Anda pilih, kondisi pasar, tren industri, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai investasi Anda. Pengetahuan yang baik tentang investasi akan membantu Anda mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan mengurangi risiko.

3) Menyesuaikan instrumen investasi dengan profil risiko

Dengan menyadari setiap risiko investasi yang harus dihadapi, Anda perlu menyesuaikan instrumen atau produk investasi dengan profil risiko yang dimiliki. Selain itu, Anda juga sebaiknya menyesuaikan dengan kondisi keuangan dan tujuan finansial.

4) Memilih investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang cenderung lebih stabil dan memiliki potensi keuntungan yang lebih besar. Saat Anda berinvestasi dengan tujuan jangka panjang, Anda dapat mengurangi risiko fluktuasi harga jangka pendek. Berinvestasi dengan jangka panjang memberikan Anda waktu untuk mengatasi potensi kerugian dan memanfaatkan keuntungan jangka panjang dari aset yang Anda beli.

5) Manajemen risiko

Tetapkan batas risiko yang dapat Anda terima sebelum melakukan investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menentukan alokasi aset yang sesuai dengan profil risiko Anda. Jangan terlalu terpengaruh oleh sentimen pasar atau keputusan emosional yang dapat meningkatkan risiko Anda. Selain itu, pertimbangkan untuk menggunakan instrumen manajemen risiko seperti stop-loss order atau opsi proteksi.

6) Mengikuti perkembangan pasar

Penting untuk mencari tahu informasi terkini mengenai pasar keuangan dan aset yang di miliki. Perubahan kondisi pasar atau perusahaan dapat mempengaruhi nilai investasi Anda. Dengan memantau perkembangan pasar secara teratur, dapat mengambil tindakan yang sesuai jika ada perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi risiko investasi yang dimiliki.

7) Berkonsultasi dengan penasihat keuangan

Jika merasa kesulitan dalam mengelola investasi atau mengurangi risiko, pertimbangkan untuk berkonsultasi dengan seorang penasihat keuangan atau penasihat investasi yang berpengalaman. Mereka dapat memberikan wawasan dan strategi yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan dan kebutuhan.

Tetap diingat bahwa investasi selalu memiliki risiko. Namun, dengan mengikuti beberapa tips yang disebutkan di atas, dapat meminimalkan risiko investasi dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam investasi. Selain itu, pastikan juga memilih instrumen investasi yang merupakan lembaga keuangan dengan izin resmi agar lebih tenang dalam berinvestasi.

Desa Pematang Johar ini, berada tidak jauh dari pusat keramaian Kota Medan, sehingga memicu warganya untuk melakukan kegiatan yang positif sebagai penunjang kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai Desa Pematang Johar, yang dekat dengan pusat keramaian kota, maka masyarakat yang berdomisili ini, yang mempunyai

latar belakang pekerjaan yang beragam. Sehingga masyarakatnya memiliki pendapatan yang sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan kelebihan dana yang ada, maka sebagian masyarakatnya mengikuti perkembangan dunia usaha, seperti tergabung dalam perusahaan investasi, sebagai wahana yang dipilih untuk mengelola dana mereka, masyarakat tertarik untuk memilih investasi sebagai wadah memperluas usaha, sekaligus sebagai upaya menabung untuk bekal dihari pensiun nanti, karena itu, Sebagian mereka tergiur terhadap *prospektus* yang ditawarkan dari perusahaan investasi tersebut, seperti investasinya berpedoman pada prinsip Syariah.

Masyarakat beranggapan bahwa, dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan investasi, merupakan suatu usaha untuk mengembangkan dana dengan cepat dan menguntungkan, apabila hanya dengan menyimpan dana pada lembaga perbankan, karena suku bunga yang kecil, dan selalu berubah-ubah, dan tidak memberikan keuntungan yang menggiurkan.

Hasil kegiatan sosialisasi investasi yang kami lakukan bersama PT. Bursa Efek Indonesia, diketahui walaupun minat para UMKM untuk menjalankan usaha sangat baik, namun secara umum pengetahuan para UMKM tentang hukum dalam investasi, khususnya mengenai resiko dan akibat penyertaan dana, pada bidang investasi adalah perlu diberikan suatu pengetahuan yang lebih mendalam, sehingga diharapkan akan bertambahnya peningkatan pengetahuan mereka menjadi lebih baik, dari sebelum diberikan penjelasan dan pemahaman dengan berdiskusi pada kegiatan sosialisasi tersebut, berikut penjelasan hasil Sosialisasi ke UMKM Desa pematang Johar

a. Deskripsi tentang pelaksanaan kegiatan

Kegiatan yang saya lakukan disini adalah kegiatan yang mengajak remaja, bapak/ibu untuk mengetahui apa saja jenis-jenis investasi yang benar. Sosialisasi pentingnya berinvestasi pada pelaku UMKM di desa pematang johar dalam memahami apa saja bentuk investasi yang benar dan juga memberi pemahaman kepada remaja, bapak/ibu bahwa terhadap resiko dalam menentukan pilihan wahana investasi yang tidak merugikan atau berisiko rendah. Yang mana masyarakat tersebut masih belum memiliki pengetahuan terhadap perusahaan yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat, dalam bentuk investasi yang memeberikan keuntungan bahkan janji yang menggiurkan, seperti *profit maximization* terhadap dana yang telah mereka setor, dengan tawaran seperti itu, masyarakat menjadi tertarik untuk melakukan menginvestasikan dana mereka pada perusahaan tersebut. Namun dalam kenyataannya apa yang dijanjikan atau yang ditawarkan oleh

perusahaan tersebut tidak kunjung terwujud. Bahkan berakhir dengan penipuan investasi (investasi bodong), pada akhirnya mereka menjadi dirugikan, sehingga mereka melayangkan gugatan ke pengadilan, menuntut untuk mengembalikan dana mereka.

Dari uraian tersebut, inilah yang menjadi pokok permasalahan dari investasi tersebut, oleh karena itu sangatlah penting masyarakat tersebut diberikan pengetahuan pemahamannya terhadap perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi dan resikonya. Dan karena sosialisasi inilah salah satu Masyarakat bertukar cerita tentang permasalahan terjadi yang hampir saja tertipu oleh investasi bodong dan kurang paham lebih tentang investasi ini dan sosialisasi investasi ini menunjang masyarakat untuk bisa lebih memahami bahwasannya investasi sebagai wahana yang bisa dipilih mereka untuk pengelolaan dananya,

b. Tujuan dan manfaat kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar remaja, bapak/ibu tersebut dapat mengetahui apa saja jenis-jenis investasi yang bisa dilakukan dan investasi yang sudah terdaftar di OJK sebagai seorang yang memiliki UMKM dan remaja, bapak/ibu dapat mengetahui bahaya atau penipuan tersebut. Agar remaja atau bapak/ibu di desa pematang johar dapat lebih berhati hati yang namanya investasi bodong tersebut.

c. Manfaat dari investasi yang kami berikan bersama PT. Bursa Efek Indonesia

mengajarkan remaja, bapak/ibu para pengusaha UMKM untuk bias berinvestasi yang baik dan benar dari menanamkan modal atau usaha seperti UMKM yang ada di Desa Pematang Johar agar lebih maju.

d. Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah agar remaja, bapak/ibu para UMKM dapat mengetahui lebih lagi berinvestasi yang benar dan menghindari yang namanya investasi ilegal.

e. Hasil yang dicapai

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah Masyarakat dan para pelaku UMKM dapat dengan mudah memahami materi yang kami sampaikan dalam mendengarkan edukasi mengenai bagaimana berinvestasi yang benar dan bagaimana cara mengetahui investasi yang jujur atau investasi bodong. Partisipasi Kepala Desa Pematang Johar dan Kepala Dusun VI Rawa Badak Desa Pematang Johar juga antusias dengan adanya sosialisasi tersebut, agar para UMKM Desa Pematang Johar menghindari bahayanya investasi bodong. Meningkatkan semangat bekerja keras,

keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis bagi Masyarakat Desa Pematang Johar dan pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

f. Faktor pendukung dan kendala yang dihadapi serta usaha mengatasinya

Adanya dukungan dari bapak Kepala Desa, bapak Kepala Dusun VI dan masyarakat yang telah memberi izin terselenggaranya kegiatan sosialisai edukasi investasi bersama PT. Bursa Efek Indonesia di Wisata Sawah Pematang Johar, serta tinggi nya antusiasme dari pelaku UMKM dalam mendengarkan materi sosialisasi yang disampaikan. Kendalanya dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu terkendala pada waktu untuk mencocokkan jadwal pelaku UMKM dengan jadwal program kerja yang sudah kami atur.

g. Bentuk Pelatihan atau Pendampingan yang diberikan kepada para UMKM

Bentuk Pelatihan atau Pendampingan yang kami berikan kepada para UMKM di Desa Pematang Johar yaitu dengan memberikan materi yang sudah kami susun bersama-sama pada PT Bursa Efek Indonesia yang mudah dimengerti oleh Masyarakat mengenai pentingnya mengetahui investasi yang baik dan benar dengan menunjukan materi yang ada di powerpoint tersebut dengan layar monitor sehingga dapat dilihat bersama sama. Sosialisasi ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam rangka memberikan pemahaman akan pengetahuan dan informasi kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini, sehingga mereka dapat memahami pelaksanaan serta resiko melakukan investasi.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu :

- Ceramah atau penyuluhan dengan sistem webinar. Dalam metode ini kami menyampaikan materi tentang investasi, bentuk-bentuk investasi dan akibat hukum yang ditimbulkan dalam resiko investasi tersebut. Dalam tahapan ini, Masyarakat dibebaskan untuk bertanya jawab dengan kami.
- Dialog interaktif, dalam tahapan ini peserta diposisikan sebagai subjek yang dapat memberikan ulasan terkait dengan permasalahan yang timbul dari hokum perusahaan. Dialog ini merupakan bentuk pengungkapan isi permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat untuk mendapatkan pemecahan dan penyelesaian perselisihan yang timbul dari resiko dalam bentuk investasi dan solusi yang diharapkan.

h. Keberhasilan Kegiatan yang sudah diberikan kepada para UMKM

Keberhasilan dalam kegiatan yang sudah kami berikan kepada para UMKM ini yaitu para Masyarakat menjadi lebih tau bagaimana cara berinvestasi yang benar agar tidak salah dalam berinvestasi dan harus dipastikan bahwa produk investasi tersebut sudah terdaftar di OJK. Para *audience* juga dapat memahami penjelasan tentang investasi yang kami sampaikan bersama PT Bursa Efek Indonesia. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pemaparan tentang gambaran investasi secara umum kepada para masyarakat di Desa Pematang Johar. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana awal, keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antar peserta dan pemateri dan juga dukungan dari para Perangkat Desa Pematang Johar serta masyarakat Dusun VI Rawa Badak Desa Pematang Johar.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, yaitu:

- a. Para peserta sosialisasi penting nya investasi bagi UMKM dapat menerima secara positif. Sehingga dapat memujudkan tujuan dari calon investor, maupun investor, dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, saling menguntungkan para pihak.
- b. Hasil pelaksanaan kegiatan ini telah memberikan peningkatan pengetahuan kepada peserta, sehingga akan sangat tepat sasaran apabila ingin melakukan investasi.

Rekomendasi agar para peserta yang hadir pada acara sosialisasi ini dapat mengaplikasikan pengetahuannya akan investasi dengan cara memulai berinvestasi. Carilah produk investasi yang sesuai kebutuhan dan dapat memberi keuntungan bagi para investornya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2004). *Dasar-dasar manajemen investasi dan portofolio* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen investasi: Teori dan soal jawab*. Salemba Empat.
- Falih, M. S. H. A. F., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (Studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestasi Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jmb.v2n1.2019>
- Fatriana, R., & Condro, E. (2011). *Mengenal investasi saham*. Pustaka Gemilang.
- Fitri, W., & Elvianti, E. (2021). Tinjauan yuridis penegakan hukum terhadap investasi bodong yang memakai skema ponzi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3), 120–134. <https://doi.org/10.1234/jpku.v9n3.2021>
- Hadijah, S. (2021). Mengenal investasi: Teori dan faktor-faktornya. *Cermati*. Retrieved from <https://www.cermati.com>
- Hartono, J. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFE UGM.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2004). *Dasar-dasar pemasaran* (Edisi ke-9, Jilid 1) [Penerjemahan A. Sindoro]. Indeks.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen pemasaran* (Edisi ketiga belas, Jilid 1). Erlangga.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236. <https://doi.org/10.1234/ejm.v9n8.2020>
- Sunariah. (2003). *Penghantar pengetahuan pasar modal*. UPP AMP.
- Tandelin, E. (2001). *Analisis investasi dan manajemen portofolio*. BPFE.